

Revitalisasi Kearifan Budaya tentang Kebiasaan Pemberian Makan Pada Anak Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Pinky Saptandari

Kementrian Negara Pemberdayaan Perempuan RI

Abstrak

Tidak banyak yang menyadari arti penting kebiasaan pemberian makan anak pada tumbuh-kembang anak, kerentanan kesehatan & gizi anak, bahkan terhadap indeks pembangunan manusia Indonesia. Untuk itulah, pemberian makan kepada anak perlu dikaji secara mendalam dalam konteks tumbuh-kembang anak dan pembangunan berkelanjutan.

Kebiasaan makan atau kebiasaan pemberian makan pada anak - sebagaimana halnya dengan kebiasaan-kebiasaan lain - hanya dapat dimengerti dalam konteks budaya secara menyeluruh. Studi-studi mengenai makanan dalam konteks budaya, merupakan suatu peranan para ahli antropologi. Perhatian mengenai kepercayaan tentang makanan, dan praktek-prakteknya jika digabung akan menjurus kebidang antropologi kesehatan dan antropologi gizi. Ilmu antropologi mengembangkan kajian yang memperlihatkan hubungan yang erat antara lingkungan fisik, organisasi sosial; dan kebudayaan yang berpengaruh pada pola makan dan gizi masyarakat.

Melalui pemikiran Foster dan Anderson tentang antropologi kesehatan dan antropologi Gizi, dipadu dengan pemikiran Roland Barthes tentang mitologi serta pemikiran Antonio Gramsci tentang dominasi kekuasaan dalam akar-akar kebudayaan dan politis, tulisan ini bermaksud untuk menganalisis serta merevitalisasi nilai-nilai budaya tentang kebiasaan pemberian makan anak khususnya yang ada di Jawa Timur.

Dalam makalah ini dijelaskan bagaimana kebudayaan menentukan makanan, mendefinisikan dan mengklasifikasikan makanan yang diberikan kepada anak; simbolisme dan mitos makanan dalam bahasa; hegemoni dan pembatasan budaya dalam pemberian makan anak. Pemetaan kebiasaan makan serta pemberian makan anak dari berbagai budaya diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya merevitalisasi nilai budaya melalui pemaknaan kembali kebiasaan pemberian makan anak, dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta menjawab tantangan tumbuh-kembang anak.

Kata Kunci: Nilai-nilai dan praktik budaya pemberian makan anak; Revitalisasi nilai budaya; Etnosentrisme & relativisme budaya; Strategi adaptif manusia – budaya – lingkungan; Simbolisme & mitos makanan; Hegemoni & pembatasan budaya.